

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL BANK SYARIAH  
TERHADAP NON PERFORMING FINANCING (NPF) BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA**

**OLEH:**

**SARIFUDIN LATIF**

**NIM. 14810099**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL BANK SYARIAH  
TERHADAP *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

**OLEH:**

**SARIFUDIN LATIF**

**NIM. 14810099**

**PEMBIMBING:**

**LAILATIS SYARIFAH, Lc.,MA.**

**19820709 201503 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-183/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL BANK SYARIAH TERHADAP NON PERFORMING FINANCING (NPF) BANK UMUM SYARIAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SARIFUDIN LATIF  
Nomor Induk Mahasiswa : 14810099  
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Januari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
Lalatis Syarifah, MA.  
SIGNED

Valid ID: 610234766368



Penguji I

Anggari Marya Kresnawati, SE., ME  
SIGNED

Valid ID: 61054109018



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6105312904681



Yogyakarta, 25 Januari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6106ach290e7

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sarifudin Latif

NIM : 14810099

Judul : **“ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL BANK SYARIAH TERHADAP NON PERFORMING FINANCING (NPF) BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih. Wassalamu’alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Januari 2022

Pembimbing



Lailatis Syarifah , Lc.,MA.  
19820709 201503 2 002

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarifudin Latif

NIM : 14810099

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Fee Right) kepada Universitas Islam Negeri Yogyakarta atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analiss Pengaruh faktor internal dan eksternal Bank syariah terhadap Non performing finsncing (NPF) bank syariah ”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 23 Januari 2022

Yang menyatakan



Sarifudin Latif

NIM. 14810099

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarifudin latif

NIM : 14810099

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analiss Pengaruh faktor internal dan eksternal Bank syariah terhadap Non performing finsncing (NPF) bank syariah “ sepenuhnya merupakan karya saya sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk pada daftar pustaka sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran ataupun penyimpangan dari aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Januari 2022

Penyusun



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Sarifudin latif

NIM. 14810099

## MOTTO

*“Success is when opportunity and preparation meet” (Emil Dardak)*

**Allah tak cipta manusia kecuali untuk mengabdinya (QS. 51: 56)**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini kupersembahkan kepada:**

**Orang Tuaku Tercinta:**

**(Bapak Tamami dan Ibu Shofiyah )**

**Saudaraku Tersayang:**

**(khafindin dan fitri yatun nisak )**

**KATA PENGANTAR**

*Bismillaahir-rohmaanir-rohim*

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puja dan puji syukur penyusun haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analiss Pengaruh faktor internal dan eksternal Bank syariah terhadap Non performing finsncing (NPF) bank syariah** “ Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Progam Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:



1. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik i, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan sampai sekarang.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dengan penuh kesabaran
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
7. Orang tuaku yaitu Bapak Tamami dan Ibu Sofiyah dan kakakku khafandin dan fitri yatun nisak serta seluruh keluarga terima kasih atas doa dan dukungannya.
8. Sahabat-sahabat saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang senantiasa menemani, selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, ruang berbagi saran maupun bertanya.

9. Teman-teman Ekonomi Syariah kelas C angkatan 2014, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.
10. Teman-teman Forsebi khususnya angkatan Al-Farisy, terima kasih atas dukungan dan pengalamannya hingga saya dapat menjadi pribadi seperti sekarang ini.
11. Teman-teman HMPS Ekonomi Syariah khususnya pada masa jabatan 2016-2017, terima kasih atas dukungan dan pengalamannya hingga saya dapat menjadi pribadi seperti sekarang ini.
12. Teman-temanku Zaza Arysta septiana, Dega Cipta, M ansyari, Falid Ikhwan, Aninda Rahma, laila nurul Falah, terima kasih atas dukungan dan pengalamannya hingga saya dapat menjadi pribadi seperti sekarang ini.

Yogyakarta, 23 januari 2022  
Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
  
Sarifudin Latif  
NIM. 14810099

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>8</b>
<b>D. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>12</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Perbankan Syariah .....	12
2. Pembiayaan .....	18
3. Inflasi .....	25
4. Nilai Tukar ( Kurs ) .....	29
5. BI Rate .....	31
<b>B. Telaah Pustaka .....</b>	<b>31</b>
<b>C. Pengembangan Hipotesis .....</b>	<b>39</b>
1. Inflasi ( INF) terhadap Non Performing Financing ( NPF ) .....	39
2. Nilai Tukar (Kurs ) terhadap Non Performing financing ( NPF ) .....	42
3. Pengaruh BI Rate Terhadap NPF .....	44
<b>D. Kerangka pemikiran .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>47</b>
<b>A. Jenis Penelitian dan Sumberv Data .....</b>	<b>47</b>
<b>B. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>47</b>
<b>C. Jenis Variabel .....</b>	<b>48</b>

<b>D. Definisi oprasional</b> .....	<b>48</b>
1. Variabel dependen .....	48
2. Variabel Independen .....	49
<b>E. Teknik Analisis Data</b> .....	<b>50</b>
1. Analisi Deskriptif .....	50
2. Analisi Induktif .....	50
3. Uji Asumsi Klasik .....	51
4. Uji Model .....	52
<b>BAB IV</b> .....	<b>54</b>
<b>A. Deskripsi Objek Penelitian</b> .....	<b>54</b>
<b>B. Hasil Uji Instrumen Penelitian</b> .....	<b>54</b>
1. Hasil Statistika DEskriptif .....	54
2. Hasil Estimasi Data .....	57
3. Pengujian Hipotesis .....	58
<b>C. Pembahasan</b> .....	<b>60</b>
<b>BAB V</b> .....	<b>65</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>65</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>66</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>74</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	55
Tabel 4.2 Estimasi data .....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Signifikansi F .....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik t.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Outliner Excel .....</b>	<b>107</b>
<b>Lampiran 2. Sampel Penelitian .....</b>	<b>108</b>
<b>Lampiran 3. ROA .....</b>	<b>109</b>
<b>Lampiran 4. Persentase Rasio Modal dan Reserve Pada Aset .....</b>	<b>110</b>
<b>Lampiran 5. Z-Score .....</b>	<b>111</b>
<b>Lampiran 6. Data Internal Bank .....</b>	<b>113</b>
<b>Lampiran 7. Data Makroekonomi .....</b>	<b>115</b>
<b>Lampiran 8. Estiasi Model .....</b>	<b>116</b>



## ABSTRAK

Perbankan syariah pada saat ini merupakan salah satu hal penting dalam perekonomian negara. Non Performing Financing menjadi salah satu rasio yang diperhatikan oleh perbankan syariah. NPF merupakan indikator yang menunjukkan risiko kerugian akibat pembiayaan. Memburuknya rasio NPF berarti bank syariah memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal NPF bank syariah di Indonesia.

Pengujian hipotesis menggunakan BI Rate, Nilai Tukak, PDB, ROA dan FDR sebagai variabel independen dan rasio NPF sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 8 bank syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, Bank Panin dubai dan Bank Syariah Bukopin Syariah periode 2010-2020 serta data nilai tukar terhadap dolar Amerika Serikat, BI Rate, PDB dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dapat diunduh dari website resmi masing-masing bank dan website resmi Bank Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh signifikan positif, terhadap NPF bank syariah. Untuk variabel FDR, Bi Rate, PDB dan nilai tukar secara parsial tidak berpengaruh terhadap NPF. Secara simultan atau bersama-sama variabel BI Rate, Nilai Tukak, PDB, ROA dan FDR. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model 16,27%, sedangkan sisanya 83,73% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang belum tercakup dalam penelitian ini.

Kata kunci: Non Performing Financing (NPF), BI Rate, Nilai Tukak (Kurs) , PDB,

ROA dan FDR

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

Islamic banking at this time is one of the important things in the country's economy. Non-Performing Financing is one of the ratios considered by Islamic banking. NPF is an indicator that shows the risk of loss due to financing. The worsening NPF ratio means that Islamic banks have a high level of non-performing financing. This study aims to analyze the influence of internal and external factors on the NPF of Islamic banks in Indonesia.

Hypothesis testing using BI Rate, Tutuk Value, GDP, ROA and FDR as the independent variables and the NPF ratio as the dependent variable. The population in this study consisted of 8 Islamic banks in Indonesia. The sample used in this study is the annual financial statements of Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, BRI Syariah, Bank Panin dubai and Bank Syariah Bukopin Syariah for the period 2010-2020 as well as data on exchange rates against the United States dollar, BI Rate, GDP using the purposive method. sampling. The data used is secondary data obtained from financial statements that can be downloaded from the official website of each bank and the official website of Bank Indonesia. The analytical method used is multiple regression with a significance level of 5%.

The results showed that partially ROA had a significant positive effect on the NPF of Islamic banks. For the FDR, Bi Rate, GDP and exchange rate variables partially have no effect on NPF. Simultaneously or together the BI Rate, Foreign Exchange Rate, GDP, ROA and FDR variables. The regression estimation results show the predictive ability of the model is 16.27%, while the remaining 83.73% is influenced by other factors outside the model that have not been included in this study.

Keywords: Non Performing Financing (NPF), BI Rate, Foreign Exchange Rate (Exchange), GDP, ROA and FDR

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Industri perbankan sebagai lembaga mediasi sektor keuangan merupakan bagian penting dalam perekonomian, mengingat peranannya sebagai perantara keuangan yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Mediasi keuangan pada sektor perbankan tentu sangat penting bagi setiap negara termasuk Indonesia. Di Indonesia sistem perbankan yang digunakan adalah *Dual Banking System* dimana beroperasi dua jenis usaha bank yaitu Bank syariah dan Bank Konvensional.

Bank Konvensional menerapkan sistem kredit dalam penyaluran dana sedangkan Bank Syariah menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan (*Financing*). Pembiayaan merupakan dukungan pendanaan untuk kebutuhan atau pengadaan barang/aset/jasa tertentu yang mekanisme umumnya melibatkan tiga pihak yaitu pemberi pendanaan, pihak penyedia dan pihak yang memanfaatkan barang/aset/jasa tertentu (OJK,2019).

Perbankan memiliki peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Hingga saat ini kehidupan perekonomian dunia tidak bisa dipisahkan dari dunia perbankan. Hampir semua aktivitas perekonomian memanfaatkan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat menjamin

berjalannya aktivitas usaha atau bisnis. Pada sekitar tahun 1970-an, bank yang dioperasikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam mulai marak di seluruh dunia. Kebangkitan kembali nilai-nilai fundamental telah melahirkan Islamisasi sektor finansial dengan fokus bank bebas bunga (*free interest banking*) atau secara luas dikenal dengan bank syariah (hidayati,2014).

Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang dalam praktiknya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist. Maksud dari sistem yang sesuai dengan syariah Islam adalah beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat misalnya dengan menjauhi praktik-praktik yang mengandung unsur riba. Sebagaimana diketahui bahwa agama Islam sangat melarang umatnya memakan harta yang diperoleh dari riba. Di mana Allah SWT telah berfirman dalam surat Ali Imran (3): 130 berikut ini:

*"Hai orang-orang yang beriman ,janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*

Perbankan syariah di Indonesia muncul pada dekade-1990 an yang diawali dengan disyahnkannya Undan - Undang No 7 .Tahun 1992 Tentang Perbankan .Oleh sebab itu Undan - Undang No 7 .Tahun 1992 Tentang Perbankan dapat dikatakan sebagai embrio penerapan perbankan syariah di

Indonesia, meskipun sebenarnya undang-undang ini tidak mengatur secara eksplisit mengenai perbankan syariah. Undang-undang tersebut hanya menggunakan istilah "bagi hasil". Setelah UU No 7 tahun 1992 tersebut diubah dengan UU No 10 tahun 1998, penggunaan istilah prinsip syariah dinyatakan secara jelas dalam beberapa pasal. Dan sekarang ini bank syariah di Indonesia semakin memiliki landasan hukum yang memadai dengan dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini terlihat dari hasil statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2014 (akbar, 2016). di Indonesia telah berdiri 12 Bank Umum Syariah, 22 Unit Usaha Syariah, dan 163 BPR Syariah. Hal ini sangat jauh jika dibandingkan pada saat periode 1992 sampai dengan 1998 yang hanya terdapat satu bank syariah dan 78 Bank Pembiayaan Rakyat syariah (BPRS) yang telah beroperasi. (firdi, 2013).

Pada operasionalnya, dana yang disalurkan atau diinvestasikan oleh perbankan tentunya tidak terlepas dari resiko (citra, 2013). Ketika akad telah untuk bermasalah atau macet. Resiko pembiayaan merupakan kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali (Ismail, 2011). Salah satu resiko yang dialami oleh bank syariah adalah resiko pembiayaan yang tercermin dalam besarnya rasio pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) (sar, 2014).

*Non Performing Financing* (NPF) adalah perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang di berikan kepada debitur. *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan seberapa besar kolektibilitas bank dalam mengumpulkan kembali pembiayaan yang telah disalurkan. Jika pembiayaan bermasalah melampaui batas, maka akan menjadi masalah serius yang akan mengganggu profitabilitas bank syariah yang berujung pada berhentinya (Firmansyah, 2014). operasional Bank Indonesia menetapkan NPF Gross sebesar 5% sebagai angka toleransi bagi kesehatan suatu bank (Chasanah, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irman Firmansyah faktor-faktor penyebab terjadinya *Non Performing Financing* (NPF) disebabkan oleh faktor eksternal dan faktor internal. Menurut penelitian Lindiawati faktor eksternal penyebab *Non Performing Financing* (NPF) perbankan syariah adalah Inflasi dan *Gross Domestic Product* (GDP). Inflasi merupakan salah satu indikator makro ekonomi yang berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat. Para ekonom modern mendefinisikan inflasi sebagai kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit penghitung modern) terhadap barang-barang atau komoditas (Priatmaja, 2011).

*Gross Domestic Product* (GDP) menunjukkan indikator dari pertumbuhan ekonomi yang merupakan ukuran penting dalam menjelaskan kinerja ekonomi secara langsung yang merupakan kinerja dari pelaku ekonomi yang menyediakan barang dan jasa termasuk industri perbankan.

Menurut Davis Zhu dalam Mutammimah dan Sitir Nur Zaidah Chasanah (2012) bahwa pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) mempunyai dampak terhadap kualitas pinjaman yang diberikan oleh perbankan. Hal tersebut dapat dilihat ketika tahun 1998 Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berdampak pada menurunnya kegiatan di sektor riil (sebagian dibiayai oleh kredit bank) yang menyebabkan kredit yang diberikan bermasalah. Pada kondisi resesi, perusahaan memperkirakan akan terjadi penurunan permintaan barang dan jasa sehingga berdampak pada penurunan penjualan atau pendapatan. Hal ini berlanjut pada penurunan laba perusahaan. Pengeluaran biaya investasi yang akan dikeluarkan perusahaan akan melebihi perkiraan arus pendapatan masuk di masa yang datang, akibat kondisi perekonomian yang tidak memungkinkan. Dengan kata lain Net Present value (NPV) akan cenderung negatif. Net Present value (NPV) negatif ini pada akhirnya akan mempengaruhi perusahaan untuk menunda permintaan kreditnya pada bank. Sebaliknya ketika perekonomian mengalami booming atau *Gross Domestic Product* (GDP) mengalami pertumbuhan, permintaan barang dan jasa akan mengalami peningkatan. Pada kondisi ini perusahaan akan memperkirakan akan memperoleh Net Present value (NPV) positif, sehingga akan mempengaruhi perusahaan untuk meningkatkan kredit/pembiayaan. Hasil dari penelitian yang dilakukan Lindiawati (2007) menunjukkan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh positif terhadap Non Performing Financing (NPF), Padmanty (2011) menunjukkan bahwa *Gross Domestic Product* (GDP)

rill berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non performing Financing* (NPF), sedangkan menurut hasil penelitian Muntoha Ihsan (2011) menyatakan bahwa Gross Domestic Product (GDP) tidak signifikan berpengaruh terhadap Non Performing Loan (NPL).

Tingginya nilai *Non Performing Financing* (NPF) suatu bank mengharuskan semakin tingginya pula nilai pencadangan dari suatu bank tersebut (Priatmaja, 2011). Biaya pencadangan ini didapat dari dana yang dihimpun oleh bank, bank menerima simpanan uang dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan. Kemudian uang tersebut dikembalikan lagi kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Sinugang, 2003).

. Finance to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah kredit yang diberikan oleh bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Rosyanda, 2015). Semakin tinggi rasio Loan Deposit Ratio (LDR) kemungkinan jumlah pembiayaan yang akan diberikan menjadi semakin meningkat. Hal ini juga menunjukkan bahwa pada saat jumlah pembiayaan yang diberikan dan rasio *Finance to Deposit Ratio* (FDR) tinggi, kemungkinan laba yang diperoleh bank pun akan tinggi. Di sisi lain, semakin banyak jumlah pembiayaan yang diberikan akan menimbulkan risiko yang cukup tinggi terhadap penyaluran pembiayaan tersebut. Dengan adanya batas waktu atas pengembalian pinjaman kredit sehingga kredit yang dipinjamkan akan menjadi bermasalah.

Kriteria Penetapan peringkat profil risiko menjelaskan jika FDR <75% akan dikategorikan sangat sehat. Apabila suatu bank memiliki FDR 75% hingga 85% dikategorikan sehat. Sementara jika FDR suatu Bank mencapai 85% hingga 100 % dikategorikan cukup sehat. Namun Apabila FDR suatu Bank mencapai 100% hingga 120% dikategorikan kurang sehat dan apabila >120% dikategorikan tidak sehat (BI, 2004).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunia Nugraini(2014) menunjukkan bahwa Finance to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan positif terhadap Non Performing Financing (NPF), kemudian dari hasil penelitian Zakia Dwi Poetry dan Yulizar D Sandrego(2011) menyatakan hal yang bertentangan yaitu bahwa Finance to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh negatif. Penelitian Mares Ana Suci Popita (2013) menunjukkan bahwa Finance to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh tidak signifikan positif terhadap NPF.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL BANK SYARIAH TERHADAP NON PERFORMING FINANCING (NPF) BANK SYARIAH DI INDONESIA

”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang akan dikaji antara lain:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi secara parsial terhadap NPF pada Bank

Umum Syariah di Indonesia pada Bulan Januari 2010 sampai Oktober 2021 ?

2. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar secara parsial terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bulan Januari 2010 sampai Oktober 2021 ?
3. Bagaimana pengaruh BI Rate secara parsial terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bulan Januari 2010 sampai Oktober 2021 ?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar, BI Rate secara simultan terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bulan Januari 2010 sampai Oktober 2021 ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut

a. Menganalisis pengaruh Inflasi secara parsial terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bulan Januari 2010 sampai Oktober 2021 ?

b. Menganalisis pengaruh Nilai Tukar secara parsial terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bulan Januari 2010 sampai Oktober 2021 ?



c. menganalisis pengaruh BI Rate secara parsial terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bulan Januari 2010 sampai Oktober 2021 ?

d. Bagaimana pengaruh Inflasi dan Nilai Tukar, BI Rate secara simultan terhadap NPF pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada Bulan Januari 2010 sampai Oktober 2021 ?

## 2. Manfaat Penelitian

### a) Bagi Akademisi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti berkenaan dengan topik perbankan Syariah khususnya tentang pengaruh Inflasi, dan Nilai Tukar (Kurs) dan BI Rate terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Syariah di Indonesia

### b) Bagi Praktisi Perbankan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi penentu kebijakan perbankan Syariah dalam menentukan kebijakan pada tahun-tahun yang akan datang dan menjadi masukan bagi praktisi perbankan khususnya perbankan syariah dalam mengambil keputusan berkaitan risiko pembiayaan dalam rangka intermediasi perbankan.

### c) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis

tentang bagaimana pengaruh Inflasi, dan Nilai Tukar dan BI Rate terhadap *Non Performing Financing* pada Bank Syariah di Indonesia periode Bulan Januari 2010 sampai Oktober 2021 dan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan tema tersebut.

#### **D. Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Adapun rencana sistematika pembahasan dari awal hingga akhir kesimpulan adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan motivasi penulis dalam penelitian ini, rumusan masalah sebagai inti penelitian yang akan dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah, selanjutnya.

Bab kedua merupakan landasan teori yang berisi telaah pustaka, landasan teori, kemudian ditutup dengan hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Bab ini juga membahas gambaran analisis-analisis yang akan digunakan oleh penulis.

Bab keempat merupakan pembahasan dan analisis data. Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Analisis tersebut diinterpretasikan terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan teori.

Bab kelima merupakan penutup dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini berisi kesimpulan serta saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Inflasi, Kurs dan BI Rate terhadap NPF bank syariah di Indonesia Variabel independen dalam penelitian ini yakni, faktor Eksternal Bank Syariah Indonesia . Faktor Eksternal Bank syariah terdiri dari Inflasi KURS dan BI Rate (BIR dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah NPF bank syariah . Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah. . Alat pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi Linear berganda Pengujian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji Statistik F , nilai probabilitas statistik F penelitian ini sebesar  $0.000000 < 0,05$ . Dengan demikian, variabel independen dalam penelitian ini yaitu, Inflasi kurs, dan BI Rate, secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen NPF.

2. Nilai adjusted R-Squared sebesar. 0.373028 Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa sebesar 37,30% variabel terikat yaitu NPF bank umum syariah dapat dijelaskan oleh variabel bebas yaitu Inflasi kurs, dan BI Rate, Sedangkan 62,70% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dicantumkan di dalam penelitian ini.

3. nilai probabilitas Inflasi sebesar 0.0028 kurang dari tingkat

signifikansi 0,05 yang artinya variabel inflasi berpengaruh signifikan positif terhadap NPF.

4. Dan nilai probabilitas Kurs sebesar 0.0000 probabilitas sebesar lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan (0,05). Sehingga dapat di simpulkan bahwa Kurs berpengaruh signifikan negatif.

5. Dan hasil probabilitas BI Rate sebesar 0.0086 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05 sehingga BI Rate berpengaruh signifikan negatif terhadap NPF Bank umum Syariah.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin bermanfaat di antaranya:

### 1. Bagi Praktisi Perbankan

Dengan adanya temuan bahwa variabel produk domestik bruto, inflasi, dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap *non performing financing* dengan tingkat kontribusi yang berbeda-beda. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi perkembangan sistem Bank Umum Syariah dan langkah untuk mengambil

kebijakan yang terkait seperti:

a. Kebijakan yang terkait dengan Inflasi

Hendaknya Bank Persero lebih memperhatikan penetapan arah kebijakan moneter oleh Bank Indonesia, yaitu dalam hal penetapan arah inflasi.

Sehingga Bank Umum Syariah dapat



mengatasi sedini mungkin pengaruhnya terhadap sector kredit perbankan, serta menyesuaikan dengan suku bunga kredit.

c. Kebijakan yang terkait dengan Nilai Tukar (KURS)

Hendaknya praktisi perbankan lebih memperhatikan kebijakan pemerintah yang terkait dengan perkembangan Kurs dalam menentukan kebijakan pembiayaan. Sehingga Bank Umum Syariah dapat mengatasi sedini mungkin pengaruhnya terhadap sector kredit perbankan, serta menyesuaikan dengan suku bunga kredit.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang manajemen khususnya perbankan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya tentang Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Inflasi (INF), dan Nilai Tukar (KURS) yang mempengaruhi Non-Performing Financing pada bank umum syariah.

3. Bagi Penulis

Untuk melanjutkan penelitian dengan menambahkan atau memperbanyak jumlah variabel kebijakan moneter, misalnya : Harga minyak dunia, jumlah uang beredar, tingkat

suku bunga dan lainnya. Selain itu bisa dengan menambah variabel lain seperti LDR, SBIS, ROA, ROE, dan CAR perbankan di Indonesia.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abedifar, Pejman., P. Moluneux dan A. Tarazi. 2013. *Risk in Islamic Banking*. Review of Finance, pp. 1-62.
- Bank Indonesia. *Kebijakan Makroprudensial di Bank Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Billio, M., Getmansky M., Lo Andrew, dan Pelizzon L.. 2010. *Measuring Systemic Risk in the Finance and Insurance Sector*. MIT Sloan School.
- Boyd, John H., and David E. Runkle. 1993. *Size and Performance of Banking Firms*. Journal of Monetary Economics. 31: 47–67.
- Cihak, Martin dan Heiko Hesse. 2008. *Islamic Bank and Financial Stability: An Empirical Analysis*. IMF Working Paper
- Cornelia, Monica Rambli, Parengkuan Tommy dan Victorian N. Untu. 2017. *Analysis Of Source And Use Of Working Capital Bank Development In Sulawesi*. Jurnal EMBA. Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1769–1780.
- Dennis, Nchor, dan Darkwah Samuel Antwi. 2015. *Inflation, Exchange Rates and Interest Rates in Ghana: an Autoregressive Distributed Lag Model*. Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis.
- Dwi, Zakiyah Putri dan Yulizar D Sanrego. 2012. *Pengaruh variabel makro dan mikro terhadap npl perbankan konvensional dan npf perbankan syariah*. Tazkia Islamic Finance and Business Review Vol. 6 No.2 Agustus – Desember.
- Fadilah, Nur dan Raditya Sukmana. 2017. *Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Jakarta Islamic Index (Jii), Tingkat Inflasi, Dan Index Harga Saham Gabungan (Ihsg) Terhadap Nilai Tukar :Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (Ardl)*. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 4 No. 10 Oktober 2017: 833-846.
- Fatimah, Siti Zahra, Ascarya, Nurul Huda. 2018. *Stability Measurement of Dual Banking System in Indonesia: Markov Switching Approach*. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics) Volume 10 (1), halaman 25 – 52.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N. 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong R.C. buku 2, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadyu, Foza Hasanatina dan Wisnu Mawardi. 2016. *Analisis Risiko Kebangkrutan Bank Syariah dengan Metode Zscore (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2014)*. Semarang: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Hasan, Maher dan Jemma Dridi. 2010. *The Effect of Global Crisis On Islamic and Conventional Banking: A Comparative Study*. IMF Working Paper.
- Hassan, M. Kabir dan Rasem Kayed. 2016. *The Global Financial Crisis and Islamic Finance*. Sestric.
- Humas Bank Indonesia. 2010. *Krisis Global dan Penyelamatan atas Sistem Perbankan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Johnes, J., Izzeldin, M. and Pappas, V. 2014. *A comparison of performance of Islamic and conventional banks 2004 to 2009*. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 103 (Supplement), S93-S107.
- Kasmir. 2016. *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kohler, M. 2014. *Does Non-Interest Income Make Banks More Risky? Retail-Versus Investment Oriented Banks*. Review of Financial Economics.
- Laeven, Luc. dan Ross Levine. 2005. *Is There a Diversification Discount in Financial Conglomerates?*. *Journal of Financial Economics*, forthcoming.
- Maechler, Andrea, Srobona Mitra, and DeLisle Worrell. 2005. *Exploring Financial Risks and Vulnerabilities in New and Potential EU Member States*. Second Annual DG ECFIN Research Conference: "Financial Stability and the Convergence Process in Europe," October 6–7, 2005.
- Mensi, Walid, Atef Hamdi, Syed Jawad Hussain Shahzad, Muhammad Shafiullah, dan Khamis Hamed Al-Yahyaee. 2018. *Modeling cross-*

*correlations and efficiency of Islamic and conventional banks from Saudi Arabia: Evidence from MF-DFA and MF-DXA approaches.*

- Murhadi, Werner R. 2015. *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nachrowi, N. Djalal dan Hardius Usman 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Nugroho, Rudi dan Ibnu Qizam. 2014. *Financial System Stability in Indonesia during The Global Financial Crisis 2007/2008: Conventional vis-à-vis Islamic*. Yogyakarta: Global Review of Islamic Economics and Business, Vol. 2, No.2 136-158 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nur'aini, Dwi Ihsan dan Sherlina Putri Kartika. 2015. *Potensi Kebangkrutan Pada Sektor Perbankan Syariah Untuk Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis*. Etikonomi Volume 14 (2), Halaman 113- 146.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. *SIARAN PERS MARKET SHARE KEUANGAN SYARIAH CAPAI 8 PERSEN OJK "Keuangan Syariah Fair"*. Cibinong, Bogor: SP 102/DHMS/OJK/X/2017.
- Pratikto, Heri dan Iis Sugianto. 2011. *Kinerja Efisiensi Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Krisis Global Berdasarkan Data Envelopment Analysis*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Putra, Ardhilo Wibowo dan Wisnu Muwardi. 2017. *Pengaruh Non Interest Income, Growth Of Asset, Loan To Asset, Car, Dan Loan Loss Provision To Asset Terhadap Risiko Bank*. Diponegoro Journal Of Management. Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017, Halaman 1 – 14.
- Rahmatika, Arivatu Ni'mati. 2017. *Dual banking system di Indonesia*. At-Tahtzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah, Vol. 2 No. 2, 133-147.
- Rajhi, Wassim dan Slim A. Hassairi. 2013. *Islamic Banks And Financial Stability: A Comparative Empirical Analysis Between Mena And Southeast Asian Countries*. Région et Développement n 37.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang No. 21 Tentang Perbankan Syariah. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 94*. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang No. 21 Tentang Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sancoko. 2013. *Industri Perbankan Yang Terkonsentrasi Apakah Tetap Dapat Berkompetisi? Kasus Perbankan Syariah*. Volume I nomor 2. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Schinasi, G.J.. 2004. *Defining Financial Stability. IMF working paper 4/187*. Washington: International Monetary Fund.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods For Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simorangkir, I. 2014. *Pengantar Kebanksentralan:Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Graafindo Persada.
- Tabash, Mosab I., dan Raj S. Dhankar. 2014. *The Impact of Global Financial Crisis on the Stability of Islamic Banks: An Empirical Evidence*. *Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 2 No. 1.
- Tabash, Mosab I., Raj S. Dhankar, dan Suhaib Anagreh. 2017. *A Critique of the Role of Islamic Banking in Economic Growth and Financial Stability of Gulf cooperation Council (GCC) Economies*. Vol. 14 No. 10. Serials Publications Pvt. Ltd.
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yosefina, Maria Bengan Korohama. 2014. *Metode Pengukuran Stabilitas Sektor Keuangan Indonesia: Pendekatan Financial Stress Index*. *Jurnal Anggaran Departemen Keuangan*.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

No	Waktu	NPF	INFLASI	KURS	BIR
1	Jan-10	4.36	3.72	9365	6.5
2	Feb-10	4.75	3.81	9335	6.5
3	Mar-10	4.53	3.43	9115	6.5
4	Apr-10	4.47	3.91	9012	6.5
5	May-10	4.77	4.16	9180	6.5
6	Jun-10	3.89	5.05	9083	6.5
7	Jul-10	4.14	6.22	8952	6.5
8	Aug-10	4.1	6.44	9041	6.5
9	Sep-10	3.95	5.8	8924	6.5
10	Oct-10	3.95	5.67	8928	6.5
11	Nov-10	3.99	6.33	9013	6.5
12	Dec-10	3.02	6.96	8991	6.5
13	Jan-11	3.28	7.02	9057	6.5
14	Feb-11	3.66	6.84	8823	6.75
15	Mar-11	3.6	6.65	8709	6.75
16	Apr-11	3.79	6.16	8574	6.75
17	May-11	3.76	5.98	8537	6.75
18	Jun-11	3.55	5.54	8597	6.75
19	Jul-11	3.75	4.61	8508	6.75
20	Aug-11	3.53	4.79	8578	6.75
21	Sep-11	3.5	4.61	8823	6.75
22	Oct-11	3.11	4.42	8835	6.5
23	Nov-11	2.74	4.15	9170	6
24	Dec-11	2.52	3.79	9068	6
25	Jan-12	6.68	3.65	9000	6
26	Feb-12	6.61	3.56	9085	5.75
27	Mar-12	6.42	3.97	9180	5.75
28	Apr-12	6.5	4.5	9190	5.75
29	May-12	6.47	4.45	9565	5.75
30	Jun-12	6.39	4.53	9480	5.75
31	Jul-12	6.68	4.56	9485	5.75
32	Aug-12	6.91	4.58	9560	5.75
33	Sep-12	6.87	4.31	9588	5.75
34	Oct-12	6.83	4.61	9615	5.75

35	Nov-12	6.8	4.32	9605	5.75
36	Dec-12	6.15	4.3	9670	5.75
37	Jan-13	6.91	4.57	9698	5.75
38	Feb-13	7.33	4.57	9667	5.75
39	Mar-13	7.21	5.9	9719	5.75
40	Apr-13	7.32	5.57	9722	5.75
41	May-13	7.69	5.47	9802	5.75
42	Jun-13	7.25	5.9	9929	6
43	Jul-13	7.35	8.61	10278	6.5
44	Aug-13	7.89	8.79	10924	7
45	Sep-13	7.58	8.4	11613	7.25
46	Oct-13	7.48	8.32	11234	7.25
47	Nov-13	7.34	8.37	11977	7.5
48	Dec-13	6.5	8.38	12189	7.5
49	Jan-14	0.03	8.22	12226	7.5
50	Feb-14	0.04	7.75	11634	7.5
51	Mar-14	0.03	7.32	11404	7.5
52	Apr-14	0.03	7.25	11532	7.5
53	May-14	0.04	7.32	11611	7.5
54	Jun-14	0.04	6.7	11969	7.5
55	Jul-14	0.04	4.53	11591	7.5
56	Aug-14	0.05	3.99	11717	7.5
57	Sep-14	0.05	4.53	12212	7.5
58	Oct-14	0.05	4.83	12082	7.5
59	Nov-14	0.05	6.23	12196	7.75
60	Dec-14	0.04	8.36	12440	7.75
61	Jan-15	3.81	6.96	12625	7.75
62	Feb-15	4	6.29	12863	7.5
63	Mar-15	3.81	6.38	13084	7.5
64	Apr-15	3.69	6.79	12937	7.5
65	May-15	3.85	7.15	13211	7.5
66	Jun-15	3.62	7.26	13332	7.5
67	Jul-15	3.72	7.26	13481	7.5
68	Aug-15	3.49	7.18	14027	7.5
69	Sep-15	3.4	6.83	14657	7.5
70	Oct-15	3.33	6.25	13639	7.5
71	Nov-15	3.4	4.89	13840	7.5
72	Dec-15	3.19	3.35	13795	7.5
73	Jan-16	3.67	4.14	13846	7.25

74	Feb-16	3.76	4.42	13395	7
75	Mar-16	3.62	4.45	13276	6.75
76	Apr-16	3.67	3.6	13204	6.75
77	May-16	3.59	3.33	13615	6.75
78	Jun-16	3.73	3.45	13180	6.5
79	Jul-16	3.21	3.21	13094	6.5
80	Aug-16	3.19	2.79	13300	5.25
81	Sep-16	2.49	3.07	12998	5
82	Oct-16	2.45	3.31	13051	4.75
83	Nov-16	2.48	3.58	13563	4.75
84	Dec-16	2.17	3.02	13436	4.75
85	Jan-17	2.48	3.49	13343	4.75
86	Feb-17	2.77	3.83	13347	4.75
87	Mar-17	2.57	3.61	13321	4.75
88	Apr-17	2.8	4.17	13327	4.75
89	May-17	2.9	4.33	13321	4.75
90	Jun-17	2.83	4.37	13319	4.75
91	Jul-17	2.79	3.88	13323	4.75
92	Aug-17	2.72	3.82	13351	4.5
93	Sep-17	2.74	3.72	13492	4.25
94	Oct-17	2.78	3.58	13572	4.25
95	Nov-17	3.05	3.3	13514	4.25
96	Dec-17	2.58	3.61	13548	4.25
97	Jan-18	2.83	3.25	13413	4.25
98	Feb-18	2.76	3.18	13707	4.25
99	Mar-18	2.54	3.4	13756	4.25
100	Apr-18	2.77	3.41	13877	4.25
101	May-18	2.82	3.23	13951	4.75
102	Jun-18	2.13	3.12	14404	5.25
103	Jul-18	2.3	3.18	14413	5.25
104	Aug-18	2.33	3.2	14711	5.5
105	Sep-18	2.35	2.88	14929	5.75
106	Oct-18	2.4	3.16	15227	5.75
107	Nov-18	2.33	3.23	14339	6
108	Dec-18	1.95	3.13	14481	6
109	Jan-19	1.54	2.82	14072	6
110	Feb-19	1.53	2.57	14062	6
111	Mar-19	1.71	2.48	14244	6
112	Apr-19	1.83	2.83	14215	6

113	May-19	1.75	3.32	14385	6
114	Jun-19	1.88	3.28	14141	6
115	Jul-19	1.79	3.32	14026	5.75
116	Aug-19	1.76	3.49	14237	5.5
117	Sep-19	1.56	3.39	14174	5.25
118	Oct-19	1.49	3.13	14008	5
119	Nov-19	1.55	3	14102	5
120	Dec-19	1.89	2.72	13901	5
121	Jan-20	2.02	2.68	13662	5
122	Feb-20	1.91	2.98	14234	4.75
123	Mar-20	1.95	2.96	16367	4.5
124	Apr-20	1.96	2.67	15157	4.5
125	May-20	1.82	2.19	14733	4.5
126	Jun-20	1.85	1.96	14302	4.25
127	Jul-20	1.78	1.54	14653	4
128	Aug-20	1.78	1.32	14554	4
129	Sep-20	1.66	1.42	14918	4
130	Oct-20	1.57	1.44	14690	4
131	Nov-20	1.62	1.59	14128	3.75
132	Dec-20	1.57	1.68	14105	3.75
133	Jan-21	1.95	1.55	14084	3.75
134	Feb-21	1.56	1.38	14229	3.5
135	Mar-21	1.33	1.37	14572	3.5
136	Apr-21	1.4	1.42	14468	3.5
137	May-21	1.44	1.68	14310	3.5
138	Jun-21	1.46	1.33	14496	3.5
139	Jul-21	1.37	1.52	14491	3.5
140	Aug-21	1.34	1.59	14374	3.5
141	Sep-21	1.36	1.6	14307	3.5
142	Oct-21	1.38	1.66	14199	3.5

Dependent Variable: NPF

Method: Least Squares

Date: 01/31/22 Time: 00:22

Sample (adjusted): 2010M01 2021M10

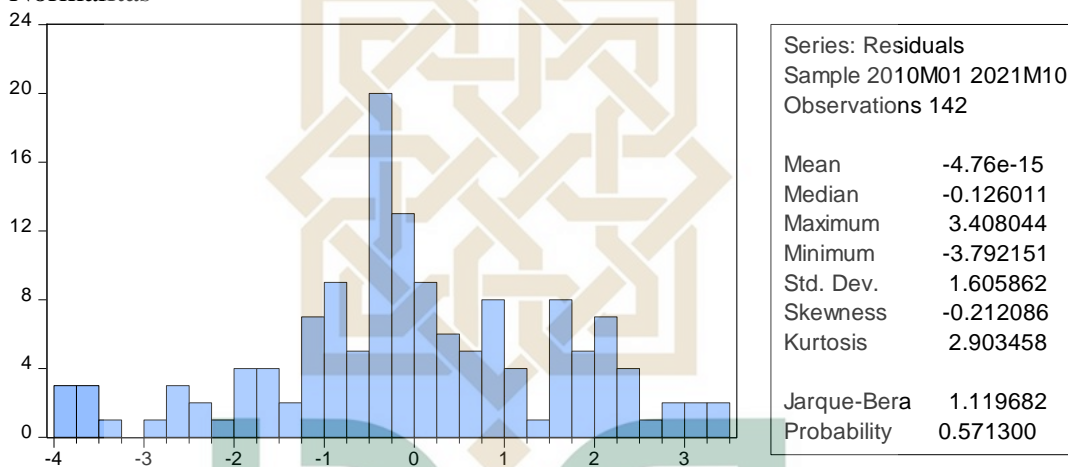
Included observations: 142 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	57.92023	7.900265	7.331429	0.0000
INFLASI	0.372557	0.122533	3.040463	0.0028
LOG_KURS	-13.11808	1.875126	-6.995843	0.0000
BIR	-0.477972	0.179200	-2.667253	0.0086



R-squared	0.373028	Mean dependent var	3.229437
Adjusted R-squared	0.359398	S.D. dependent var	2.028075
S.E. of regression	1.623223	Akaike info criterion	3.834469
Sum squared resid	363.6097	Schwarz criterion	3.917732
Log likelihood	-268.2473	Hannan-Quinn criter.	3.868304
F-statistic	27.36849	Durbin-Watson stat	0.259355
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Normalitas



### Multikol

Variance Inflation Factors  
Date: 01/31/22 Time: 00:25  
Sample: 2010M01 2021M12  
Included observations: 142

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	62.41419	3363.685	NA
INFLASI	0.015014	18.13987	2.902677
LOG_KURS	3.516096	3156.095	1.286134
BIR	0.032113	61.37404	2.744306

### hetro

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	25.31185	Prob. F(9,132)	0.0000
Obs*R-squared	89.90535	Prob. Chi-Square(9)	0.0000
Scaled explained SS	80.81282	Prob. Chi-Square(9)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 01/31/22 Time: 00:26  
 Sample: 2010M01 2021M10  
 Included observations: 142

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6669.789	1118.068	-5.965459	0.0000
INFLASI <sup>2</sup>	0.027545	0.132801	0.207418	0.8360
INFLASI*LOG_KURS	-6.054284	2.855405	-2.120289	0.0359
INFLASI*BIR	0.604475	0.338206	1.787298	0.0762
INFLASI	20.81697	11.62642	1.790489	0.0757
LOG_KURS <sup>2</sup>	-402.7236	63.80059	-6.312223	0.0000
LOG_KURS*BIR	0.428923	6.134271	0.069922	0.9444
LOG_KURS	3278.529	532.7455	6.154024	0.0000
BIR <sup>2</sup>	-0.333169	0.332164	-1.003026	0.3177
BIR	0.622760	26.46763	0.023529	0.9813
R-squared	0.633136	Mean dependent var		2.560632
Adjusted R-squared	0.608123	S.D. dependent var		3.545303
S.E. of regression	2.219363	Akaike info criterion		4.500137
Sum squared resid	650.1755	Schwarz criterion		4.708294
Log likelihood	-309.5098	Hannan-Quinn criter.		4.584724
F-statistic	25.31185	Durbin-Watson stat		0.781117
Prob(F-statistic)	0.000000			



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA